

PENGUATAN KEMAMPUAN KADER POSYANDU MELALUI EDUKASI DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI DI DESA MEKARWANGI PROVINSI BANTEN

Bahtiar Effendi

Universitas Matana, Indonesia
bahtiar.effendi90@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan bagi Kader Posyandu dengan memberikan pemahaman memadai tentang praktik pembukuan (akuntansi) yang efektif dan pengenalan standar akuntansi keuangan organisasi nirlaba (PSAK 45). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Desa Mekarwangi dilakukan melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Rambutan dan Posyandu Nusa. Tahap kedua adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II. Tahap ketiga adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Nanas dan Manggis. Pelaksanaan kegiatan PKM Tahap kedua pada semester Genap 2020-2021 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan kegiatan tersebut, Kader Posyandu Plamboyan I dan Posyandu Plamboyan II cukup terbantu dalam proses pembukuan yang selama ini dianggap sulit dikarenakan kompetensi pendidikan mereka yang mayoritas SD dan SMP sehingga kompetensinya perlu ditingkatkan kembali agar praktik pembukuan (akuntansi) Posyandu dapat berjalan secara efektif serta meningkatnya ketepatan waktu pelaporan pembukuan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; Penguatan Posyandu; Edukasi Akuntansi; Pendampingan

Abstract: *This community service activity aims to provide education and assistance for Cadre Posyandu by providing an adequate understanding of effective bookkeeping (accounting) practices and the introduction of financial accounting standards for non-profit organizations (PSAK 45). The method of implementing community service at the Mekarwangi Village Posyandu is carried out through three stages. The first stage is education and accounting assistance for the Rambutan Posyandu and the Nusa Indah Posyandu. The second stage is education and accounting assistance for Posyandu Plamboyan I and Plamboyan II. The third stage is education and accounting assistance for the Nanas and Manggis Posyandu. The implementation of the second phase of community service activities in the even semester 2020-2021 has been completed. In these activities, the cadres of Posyandu Plamboyan I and Posyandu Plamboyan II were sufficient in the bookkeeping process which had been considered difficult because their most important competencies were elementary and junior high schools so that they needed to be improved again so that the Posyandu accounting (accounting) practice could run effectively and precisely. accounting reporting time.*

Keywords: *Community service; Strengthening Posyandu; Accounting Education; Mentoring*



Article History:

Received: 21-06-2021
Revised : 30-06-2021
Accepted: 01-07-2021
Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Tri Dharma merupakan sebuah junjungan sebuah Perguruan Tinggi di Indonesia ditujukan supaya Perguruan Tinggi dapat menghasilkan Sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa (Chudzaifah, 2021). Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma PT merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (*UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9, n.d.*).

Sehubungan dengan itu, Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional (Lian, 2019). Mengingat bahwa pendidikan adalah merupakan asset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi (Nursahidin & Muhtarulloh, 2017). Berdasarkan dasar dan peraturan tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Matana telah melaksanakan kegiatan Tridharma PT secara konsisten.

Universitas Matana telah melaksanakan konsep RBTL (*Research Based Teaching and Learning*) dimulai pada tahun 2017. *Research Based Teaching and Learning* (RBTL) merupakan konsep pembelajaran yang melibatkan keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Brew, 2003).

Konsep RBTL tersebut telah diimplementasikan dengan cara mengkolaborasikan antara kegiatan pendidikan dan pengajaran di kelas, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penelitian dengan melibatkan Mahasiswa/i Universitas Matana untuk berperan serta aktif dalam menemukan permasalahan, merumuskan solusi dan evaluasi terkait dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang sudah diterima di kelas guna perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran yang sudah diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penandatanganan nota kerjasama (*Memo of Understanding*) dengan salah satu Desa Binaan atau Mitra Binaan Universitas Matana, yakni Desa Mekarwangi, Cisauk-Tangerang sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. MoU Univ Matana – Ds. Mekarwangi

Adapun kegiatan rutin RBTL terkait pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan di Program Studi Akuntansi, diantaranya adalah Penguatan Kemampuan Bendahara dan Guru SD Melalui Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk, Tangerang-Banten (Effendi, 2018). Selain kegiatan rutin, terdapat juga kegiatan yang bersifat insidental yang sudah dilakukan seperti: Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa/ TMMD (Effendi, 2020).

Desa Mekarwangi adalah salah satu dari lima desa dalam Kecamatan Cisauk yang dalam wilayah Provinsi Banten. Kecamatan Cisauk memiliki luas wilayah 27,77 km² dan merupakan salah satu kecamatan hasil pemekaran Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan (Rishanty, 2017). Desa Mekarwangi merupakan salah satu desa yang terpencil berlokasi di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang (Wiwi Cahya Ningsih et al., 2021). Desa ini merupakan desa pemekaran dari Kelurahan Cisauk, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Peta Desa Mekarwangi

Keberadaan posyandu ditengah-tengah masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar, karena menyangkut pemenuhan kebutuhan

yang sangat vital bagi kesehatan ibu dan anak. Dengan demikian perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu mengenai proses tata laksana posyandu yang efektif (Tse et al., 2017). Keberhasilan kegiatan posyandu tergantung pada peran aktif kader (Profita, 2018). Sehingga, focus dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kapasitas Kader Posyandu di Desa Mekarwangi. Posyandu Desa Mekarwangi terdiri atas 6 Posyandu, yakni Posyandu Rambutan (Kp. Pasir Awi Rt. 14/05, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), Posyandu Nanas (Kp. Cilegong Rt. 02/01, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), Posyandu Plamboyan I (Kp. Kandang Rt. 07/03, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), Posyandu Plamboyan II (Kp. Kandang Rt. 05/02, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), Posyandu Manggis (Kp. Penyirapan Rt. 10/04, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), dan Posyandu Nusa Indah (Kp. Lebaksari Rt.10/05, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk). Ke-6 Posyandu tersebut akan diberikan edukasi dan pendampingan akuntansi bagi Para Kader Posyandu melalui 3 tahap kegiatan sebagai berikut: Tahap pertama adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Rambutan dan Posyandu Nusa Indah (Semester Ganjil 2020-2021). Tahap kedua adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II (Semester Genap 2020-2021). Tahap ketiga adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Nanas dan Manggis (Semester Ganjil 2021-2022).

Adapun persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II, Desa Mekarwangi adalah sebagai berikut:

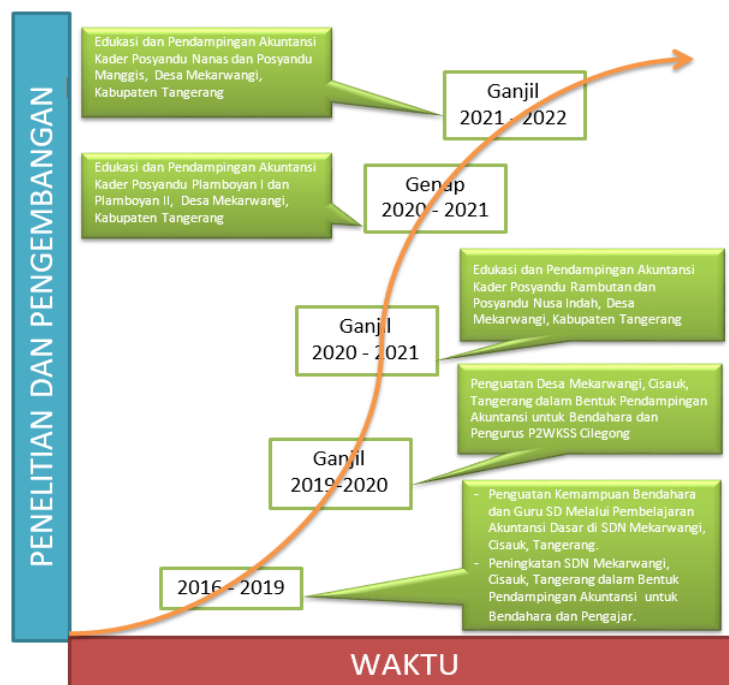
1. Rendahnya pemahaman dan kemampuan pembukuan (akuntansi) bagi para Kader khususnya di Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II. Hal ini dikarenakan minimnya pendidikan para Kader Posyandu khususnya di Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II yang mayoritas lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan kegiatan edukasi perihal pembukuan (akuntansi) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari – 26 Februari 2021 dan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Februari – 15 April 2021 secara intensif terkait pelaksanaan pembukuan (akuntansi) posyandu yang saat ini dilaksanakan serta memberikan masukan atau arahan atas segala kendala yang dialami selama ini.
2. Keterlambatan penyampaian pelaporan pembukuan Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II kepada Bidan dan Puskesmas Desa Mekarwangi. Hal ini dikarenakan faktor keterbatasan pengetahuan Para Kader sesuai yang dijelaskan dalam point (a) di atas dalam melaksanakan pembukuan (akuntansi) yang efektif. Selain itu, Para

Kader Posyandu terlalu banyak melakukan pembukuan transaksi dari beberapa dokumen yang tidak terpusat sehingga proses rekap laporan akhir memakan waktu yang cukup panjang. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan pendampingan pembukuan dengan melakukan improvisasi terkait dengan kertas kerja pembukuan (*template*) menjadi lebih terpusat sehingga pelaporan pembukuan posyandu bisa dilaksanakan secara tepat dan akurat.

B. METODE PELAKSANAAN

Objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penguatan Kemampuan Kader Posyandu Plamboyan I dan II Melalui Edukasi dan Pendampingan Akuntansi di Desa Mekarwangi Provinsi Banten” Program Studi Akuntansi Universitas Matana dilakukan di Kp. Kandang RT. 07/03 dan Kp. Kandang RT.05/02, Desa Mekarwangi, Cisauk-Kabupaten Tangerang.

Kegiatan pendampingan akuntansi akan direncanakan melalui beberapa langkah yang dijelaskan dalam *roadmap* pengabdian kepada masyarakat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Peta Desa Mekarwangi

Kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi pada Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II ini merupakan kegiatan yang bersifat terjadwal rutin sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi Universitas Matana. Sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan Posyandu, maka pelaksanaan kegiatan pendampingan akan dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu, dengan rincian agenda edukasi dan pendampingan akuntansi ditunjukkan melalui Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Hari/ Tanggal	Rabu dan Kamis/ 27 Januari – 15 April 2021
Pukul	09.00 – 11.00 WIB
Peserta	4 orang kader Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II
Tempat	1. Posyandu Plamboyan I, Kp. Kandang Rt. 07/03, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk; 2. Posyandu Plamboyan II, Kp. Kandang Rt. 05/03, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk; 3. Kantor Balai Desa Mekarwangi.
Agenda	Penguatan Kemampuan Kader Melalui Edukasi dan Pendampingan Akuntansi di Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II, Desa Mekarwangi, Kabupaten Tangerang-Banten.
Instruktur	Dosen Pembina: Bahtiar Effendi, S.E., M.Ak., CSRS., CSP. Mahasiswa: Michelle Monic Victoria, Maura Angela. Yuliana Erlin Henriwues, Adelie Septiani, Ni Made Yurika Pradnyana Wati.

Adapun dokumentasi dari kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi pada Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II disajikan melalui Gambar 4 dan Gambar 5 berikut ini.



Gambar 4. Proses Edukasi dan Pendampingan Akuntansi di Posyandu Plamboyan



Gambar 5. Proses Edukasi dan Pendampingan Akuntansi di Posyandu Plamboyan II

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis yang merupakan suatu program yang disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku positif tertentu (Octavia, 2020). Pembelajaran sendiri tidak akan terlepas dari kegiatan pendampingan. Posyandu yang merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggungjawab Kepala Desa diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya ibu hamil, batita dan balita. Organisasi ini tentu perlu didukung oleh keterlibatan beberapa Pihak khususnya institusi pendidikan. Universitas menjadi tonggak terpenting dalam implemetasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat kita yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Khoiri, 2021). Kader kesehatan merupakan kepanjangan dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerjanya (Astutik & Palupi, 2019). Selanjutnya, kader kesehatan juga didefinisikan sebagai kelompok anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu mengabdikan diri secara sukarela di bidang kesehatan (Prasetyani et al., 2021).

Posyandu Plamboyan I berlokasi di Kampung Kandang, Rt. 07, Rw.03, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. Posyandu Plamboyan II berlokasi di Kampung Kandang, Rt. 05, Rw.02, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. Kedua Posyandu ini diperuntukkan bagi Batita, Balita dan Ibu Hamil. Kegiatan Posyandu

berlangsung dari Pukul 08.00 – 13.00 WIB. Adapun jarak tempuh dari Universitas Matana menuju Posyandu Plamboyan II ini adalah 14,6 km dengan waktu tempuh mencapai 37 menit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dan pendampingan akuntansi bagi Kader Posyandu Plamboyan I dan Posyandu Plamboyan II ini dilakukan melalui 2 tahapan yakni:

1. Edukasi Akuntansi

Pada Tahap ini, Para Kader Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II akan mendapatkan pemaparan dan arahan materi mengenai akuntansi dasar, siklus akuntansi, prinsip akuntansi dan urgensi akuntansi dalam penyajian laporan pembukuan yang berkualitas dalam pencatatan transaksi operasional maupun non operasional. Kegiatan pendampingan berlangsung dari tanggal 27 Januari – 26 Februari 2021.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan berdasarkan kegiatan tahap 1 ini adalah dengan membandingkan nilai *pre test* sebesar 31,60 dengan *post test* sebesar 53,15. Sehingga diperoleh hasil bahwa melalui kegiatan edukasi akuntansi yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan sebesar 21,55 pemahaman Kader Posyandu I dan Posyandu II antara sebelum dilaksanakan edukasi dan setelah dilaksanakan edukasi.

Dalam tahap edukasi akuntansi ini, terdapat kendala yang ditemukan dilapangan yakni tempat yang tidak mumpuni untuk dilaksanakan kegiatan edukasi sehingga sempat berpindah-pindah mulai dari Posyandu I, Posyandu II dan terakhir lebih banyak menggunakan kantor Balai Desa sebagai tempat edukasi akuntansi.

2. Pendampingan Akuntansi

Pada Tahap kedua ini, Para Kader Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II akan didampingi secara langsung terkait pelaksanaan pembukuan baik yang bersifat operasional maupun non operasional. Diawali dengan pendampingan pencatatan pendataan peserta posyandu hingga rekapitulasi pembukuan terkait nama anak kandung, nama ibu, berat badan, umur, peningkatan dan penurunan berat badan, jenis kelamin, dan pemberian imunisasi dan diakhiri dengan proses posting dari buku pembantu menuju beberapa Format 1 (Ibu Hamil), Format 2 (Balita di bawah 1 tahun) dan Format 3 (Balita di atas 1 tahun) dan kertas kerja rekapan akhir yang akan dilaporkan kepada Bidan dan Desa Mekarwangi.

Hasil evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan kegiatan tahap 2 ini adalah dengan membandingkan tingkat ketepatan waktu pelaporan pembukuan posyandu antara sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dilaksanakan. Sebelum dilaksanakan pendampingan, pelaporan pembukuan selalu mengalami keterlambatan selama 15 hari dari tanggal tutup buku setiap bulannya. Namun, setelah dilaksanakan pendampingan melalui improvisasi *template* baru mengenai kertas kerja pembukuan yang

telah berhasil disatukan dari rekapan data Format 1 (Ibu Hamil), Format 2 (Balita di bawah 1 tahun) dan Format 3 (Balita di atas 1 tahun) terbukti telah meningkatkan ketepatan waktu pelaporan (3 hari sebelum tanggal tutup buku laporan pembukuan) telah berhasil diselesaikan dan dilaporkan kepada Bidan dan Puskesmas Desa Mekarwangi.

Dalam tahapan pendampingan akuntansi ini, terdapat kendala yang ditemukan yakni Para Kader Posyandu secara praktik tidak melakukan posting pembukuan secara rutin dari Format 1, Format 2, dan Format 3 sehingga pada saat penyusunan modifikasi *template* perlu menunggu masing-masing kader menyelesaikan pengisian semua Format pada periode bulan sebelumnya. Hal ini menjadikan proses pendampingan baru berjalan efektif 1 minggu dari waktu yang telah ditetapkan dikarenakan menunggu semua Format 1,2,3 tersebut terisi dengan lengkap.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi bagi Kader Posyandu Plamboyan I dan Posyandu Plamboyan II yang sudah dilaksanakan adalah terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan pembukuan (akuntansi) yang memadai bagi para Kader khususnya di Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor pemahaman antara sebelum kegiatan edukasi (*pre test*) dengan setelah kegiatan edukasi (*post test*) sebesar 21,55%.

Peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan pembukuan (akuntansi) Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II kepada Bidan dan Puskesmas Desa Mekarwangi. Hal ini dibuktikan melalui hasil pendampingan yang dilakukan dengan melakukan modifikasi kertas kerja pembukuan (*template*) yang diberikan terbukti dapat membantu para Kader Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II dalam proses percepatan pencatatan dan pelaporan transaksi pembukuan Posyandu (3 hari sebelum tanggal tutup buku laporan pembukuan) telah berhasil diselesaikan dan dilaporkan kepada Bidan dan Puskesmas Desa Mekarwangi.

Adapun saran rekomendasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, diharapkan dapat memberikan edukasi dan pendampingan akuntansi kembali kepada para kader Posyandu lainnya di Desa Mekarwangi, Cisauk, Tangerang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Matana yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, (2) Kepala Desa Mekarwangi, Cisauk, Tangerang-Banten yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (3) Tim Mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta semua pihak yang telah membantu dalam

pelaksanaan kegiatan ini, yang tidak bisa satu persatu penulis dapat sebutkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, R. Y., & Palupi, M. (2019). *Modul Pelatihan Program KUWAT Pada Wanita Menopause oleh Kader Posyandu*. https://www.google.co.id/books/edition/Modul_Pelatihan_Program_KUWAT/fNmsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kader+posyandu&printsec=frontcover
- Brew, A. (2003). Teaching and research: New relationships and their implications for inquiry-based teaching and learning in higher education. *Higher Education Research and Development*, 22(1), 3–18. <https://doi.org/10.1080/0729436032000056571>
- Chudzaifah, I. (2021). *Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. 1*.
- Effendi, B. (2018). *Penguatan Kemampuan Bendahara Dan Guru Sd Melalui*. 2(2), 188–191.
- Effendi, B. (2020). *Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMMD)*. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/369/241>
- Khoiri, I. (2021). *Membangun dan Memberdayakan Masyarakat di Kala Pandemi*. https://www.google.co.id/books/edition/Membangun_dan_Memberdayakan_Masyarakat_d/5IIUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=membangun+masyarakat+memberdayakan+masyarakat&pg=PA21&printsec=frontcover
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Nursahidin, & Muhtarulloh, F. (2017). *Pemberdayaan Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Urgensi PAUD (RA)*. 3(1), 1–5.
- Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran - Google Books*. https://www.google.co.id/books/edition/Model_Model_Pembelajaran/ptjuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+pembelajaran&printsec=frontcover
- Prasetyani, D., Yuni,) ; & Rahayu, S. E. (2021). Indonesia Berdaya, 2(1): 41-46 Edukasi dan pendampingan kader tentang manajemen diri lansia dengan komorbid diabetes melitus pada era pandemi covid-19 di Kelurahan Sidanegara Kabupaten Cilacap. *Indonesia Berdaya*, 2(1), 41–46. <https://ukinstitute.org/journals/ib%7C>
- Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>
- Rishanty, R. (2017). Aspirasi Pendidikan Siswa Kecamatan Cisauk: Studi Kasus Di Sdn Mekarwangi. *Jurnal Perkotaan*, 9(1), 1–21.
- Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 6(1), 60–62.
- UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9. (n.d.). Retrieved June 29, 2021, from https://www.google.co.id/books/edition/Undang_Undang_no_12_tahun_2012_Tentang_P/zFePoAEACAAJ?hl=id
- Wiwi Cahya Ningsih, Bela, S., & Ika. (2021). Pendidikan Akhlak Remaja Dalam Keluarga Di Desa Mekarwangi Kecamatan Cisauk, Tangerang. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 188–202. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.31>